UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS VII D SMP NEGERI 9 TEGAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH (MENCARI PASANGAN) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TAHUN PELAJARAN 2010/2011

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh

Dhona Nurrisa Aprilia

3101406512

PERPUSTAKAAN
UNNES

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

SARI

DHONA NURRISA APRILIA. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas VII D SMP Negeri 9 Tegal Melalui Model Pembelajaran Make a Match (Mencari Pasaangan) dengan Menggunakan Media Audio Visual Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Upaya Meningkatkan, Hasil Belajar Siswa, Pelajaran Sejarah. Model Pembelajaran *make a match*, dan Media Audio Visual.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *make a match* dengan media audio visual sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kondisi sebelumnya, guru sejarah kurang optimal baik dalam memanfaatkan maupun memberdayakan sumber pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru *(teacher centered)*, berpusat pada buku *(textbook centered)*, dan monomedia. Tidak dapat dipersalahkan apabila banyak siswa menganggap proses pembelajaran sejarah sebagai sesuatu yang kurang menarik, monoton, tidak menyenangkan, terlalu banyak hafalan, dan kurang variatif.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Tegal Tahun 2010/2011. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) dengan media audio visual pada siswa kelas VII D SMP Negeri 9 Tegal Tahun Pelajaran 2010/2011.

Desain penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research)*. Adapun subyek penelitiannya adalah seluruh peserta didik kelas VII D yang berjumlah 36 anak dengan pertimbangan bahwa kelas VII D mempunyai prestasi belajar sejarah yang paling rendah. Hal ini dapat tergambar dari perhatian siswa selama proses belajar mengajar yang kurang fokus, sehingga dalam evaluasi pun siswa kelas VII D mendapat nilai paling rendah diantara kelas lain. Hasil belajar sejarah siswa kelas VII D sangat sulit untuk mencapai batas ketuntasan minimal ≥ 65 sehingga diperlukan adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus dirancang dengan melalui tahapan : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa

pada proses pra siklus hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil ulangan harian yang sudah memenuhi KKM (nilai minimum 65) sejumlah 19 siswa atau 53% (tuntas) dan yang belum dinyatakan tuntas 17 siswa atau 47%. Adapun rata-rata kelas hanya mencapai 62,92. Setelah diadakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan audio visual, pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil tes evaluasi sebesar 69,03 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 55, sedangkan siswa yang memperoleh nilai > 65 sebanyak 25 siswa dengan persentase ketuntasan 69%. Jadi ada peningkatan nilai rata-rata kelas di siklus 1 sebesar 6,11 poin dan persentase ketuntasan sebesar 22% dari pra siklus. Sedangkan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,36 meningkat sebesar 8,33 poin dari nilai rata-rata kelas pada siklus 1 yaitu sebesar 69,03. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 69% pada siklus 1 menjadi 89% pada siklus 2.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan guru mencoba menggunakan model pembelajaran *make a match* sebagai salah satu model pembelajaran alternatif untuk diterapkan pada mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru diharapkan dapat melakukan penelitian tindakan kelas dan menggunakan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan sebaiknya guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dapat menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

PERPUSTAKAAN
UNNES